

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PENGAJARAN BIDANG STUDI ALQUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

JUMRIANI
29 19 00604

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1435 H / 2013 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN BIDANG STUDI AIQURAN HADIST DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR.**

Nama Mahasiswa : JUMRIANI

Nim : 29 19 00604

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

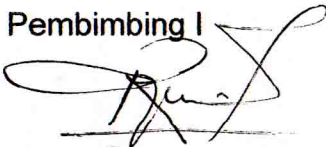
Fakultas : Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji ujian skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

11 Rabiul awal 1435 H
Makassar,.....
30 Desember 2013

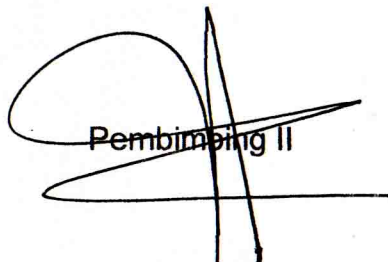
Di setujui oleh

Pembimbing I



Dra. St. Rajiah Rusyidi.
NBM : 638 478

Pembimbing II



Drs. Muri Khalid, M.Pd.I.
NBM : 659 471

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat. Dibuat atau dibantu secara langsung orang lain baik keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

11 Rabiul awal 1435 H
Makassar,.....
30 Desember 2013

Penulis,



JUMRIANI

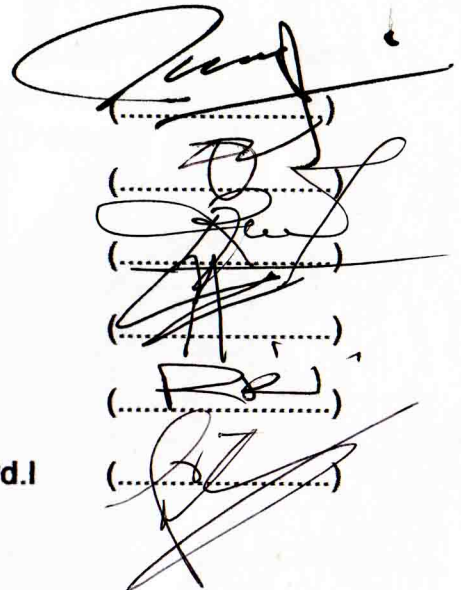
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar” telah diajukan pada hari sabtu 6 Jumadil Awal 1435 H, bertepatan dengan 8 Maret 2014 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Jumadil Awal 1435 H
8 Maret 2014 M

DEWAN PENGUJI :

1. Ketua : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
2. Sekretaris : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.
3. Tim Penguji : 1. Dra. St Rajiah Rusydi
2. Drs. Muri Halid, M.Pd.I
3. Drs. H. Abd. Samad Tahir
4. Abdul Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Sultan Alauddin No 259 (Gedung Iqra Lantai IV) (0411) 866972-881593
Fax. (0411) 865588 Makassar 90221

BERITA ACARA

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang munaqasah pada :

Hari/Tanggal : Sabtu 8 Maret 2014
Tempat : Jl. Sultan Alauddin No 259 (Gedung Iqra Lantai IV)
(Kampus Unismuh Makassar)

Bahwa Saudara

Nama : Jumriani
Nim : 29 19 00604
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dinyatakan : Lulus
Ketua : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
Sekretaris : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.
Pembimbing I : Dra. St Rajiah Rusydi
Pembimbing II : Drs. Muri Halid, M.Pd.I
Penguji I : Drs. H. Abd. Samad Tahir
Penguji II : Abdul Azis Muslimin , S.Ag. M.Pd.I



Makassar, 8 Maret 2014

Dekan,

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PRAKATA

Alhamdulillah dengan rahmat hidayah Allah Swt. Penulis ucapkan rasa syukur yang tidak terhingga, sebab dengan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”** Penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan demikian, maka penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, yaitu bapak Tajuddin dan Ibunda St. Asiah yang tercinta, telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang, dan tak kenal lelah serta pengorbanan apapun sehingga penulis sampai kejenjang pendidikan S1 (Strata satu), kepada Ibunda penulis senangtiasa memanjatkan do'a semoga Allah Swt. Mengasihi dan mengampuni dosa-dosanya dan menentramkan kehidupannya di dunia dan akhirat.

2. Bapak Dr. Irwan Akib, M.Pd. Rektor Universitas Muihammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs.H.Mawardi Pewangi,M.Pd.I., Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.
4. Ibu Dra. Mustahidang Usman, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Unismuh Makassar.
5. Ibu Dra. St. Rajiah Rusydi dan Bapak Drs. Muri Khalid, M.Pd.I. Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Para Dosen yang telah mendidik dan memberikan Ilmu Pengetahuan selama ini kepada penulis.
7. Bapak/Kepala Sekolah Menengah Pertama Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh responden yang telah memberikan informasinya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
8. Kepada saudara-saudara penulis yang telah memberikan bantuan moral maupun materil selama penulis masih dalam jenjang pendidikan.
9. Dan yang terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya mengembalikan dan mengharapkan ridha dari Allah Swt. Semoga sehari-hari kita bersama segala aktivitasnya, mendapatkan hidayah dan bernilai ibadah disisi Allah Swt.amin. semoga skripsi ini dalam kehadirannya dapat bermanfaat kepada almamater, agama, bangsa dan Negara terkhusus lagi diri pribadi penulis dan semoga allah Swt dapat memberkati kita semua Amin.

9 Rajab 1435 H
Makassar,.....
30 Desember 20123

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jumriani', written in a cursive style. The signature is positioned above the printed name 'JUMRIANI'.

JUMRIANI

ABSTRAK

Jumriani (29 19 00604) “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar”(dibimbing oleh Dra. St. Rajjah Rusydi dan Drs. Muri Khalid, M.Pd.I).

Penelitian ini bermaksud membahas tentang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan Media Penelitian lapangan (*field Reserch*), yakni penelliti kelokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Media ini digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan angket, untuk memperoleh suatu informasi yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Audio Visual efektif diterapkn pada pengajaran bidang studi Al quran Hadits oleh guru di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun penerapan Media Audio Visual ini dilakukan dengan jumlah siswa yang banyak dalam pengajaran bidang studi Al quran hadits. Namun media audio visual ini kurang efektif dalam mengendalikan isi arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran hadits . faktor pendorong efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah adanya profesionalisme guru, adanya motivasi dari guru, adanya komunikasi dengan orang tua serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu penghambat efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, kurangnya media dan alat peraga serta minimnya dasar-dasar Al quran siswa di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menambah media pembelajaran dan alat peraga, menambah dan melengkapi kekurangan buku-buku referensi utamanya buku-buku islam, serta meningkatkan perhatian orang tua siswa.

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Keadaan populasi guru dan siswa Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013.....	29
Tabel 2 :	Keadaan Sampel Guru dan siswa Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013.....	30
Tabel 3:	Pengurus Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.....	38
Tabel 4;	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013.....	38
Tabel 5:	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013.....	40
Tabel 6:	Keadaan Sarana Madrasah Tsanawiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013.....	41
Tabel 7	Pendapat responden tentang Efektifitas Media Audio Visual dalam Pengajaran Bidang Studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.....	43
Tabel 8:	Pendapat responden tentang efektifitas Media Audio Visual dengan jumlah siswa yang banyak dalam pengajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar...44	44
Tabel 9:	Pendapat Responden tentang efektifitas Media Audio Visual untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar...46	46
Tabel 10:	Pendapat responden tentang efektifitas Media Audio Visual dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar...47	47
Tabel 11:	Pendapat responden tentang efektif media audio visual untuk kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa dalam bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar...49	49
Tabel 12:	Pendapat responden tentang kelengkapan media pembelajaran dan alat peraga pada bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.....	56

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN BERITA ACARA	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Defenisi Pengajaran Bidang Studi Al quran Hadits Media Pembelajaran dan Penggunaan Media Audio Visual.....	6
1. Defenisi Pengajaran Al quran Hadits.....	6
2. Al quran Hadits sebagai sumber utama Agama Islam.....	9
3. Sistem pengajaran di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah.....	12
B. Media Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	14
C. Media Audio Visual.....	16
1. Dasar dan Tujuan Penggunaan Media Audio Visual.....	17
2. Fungsi Media Audio Visual.....	19
3. Macam-macam Media Audio Visual.....	22
D. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam pengajaran Bidang Studi Al quran Hadits.....	22

BAB	III METODE PENELITIAN	25
	A. Jenis Penelitian.....	25
	B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	26
	C. Variabel Dan Desain Penelitian.....	26
	D. Defenisi Operasional Penelitian.....	27
	E. Populasi dan sampel.....	27
	F. Instrumen Penelitian.....	30
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Selayang Pandang Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar	36
	B. Efektifitas Media Audio Visual dalam pengajaran Bidang studi Al quran hadits di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar	42
	C. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan Penghambat Efektifitas pengajaran Bidang Studi Al quranHadits di sekolah madrasahdi sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar.....	50
	D. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pengajaran Bidang Studi Al quranHadits di sekolah Madrasah TsanawiyahMuhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar.....	58
BAB	V PENUTUP	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di kelas. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien.

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun masih sangat minim, tapi paling tidak di setiap kelas sudah mulai menggunakan LCD. Penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah suatu keharusan diterapkan dalam dunia pendidikan. Sudah tidak saatnya guru mengajar di kelas hanya dengan menggunakan bantuan papan tulis dan spidol atau kapur. Dengan perkembangan teknologi saat ini, seorang guru harus bias mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Khususnya pada usia anak-anak pendidikan dengan menggunakan media audio visual seperti televisi, VCD, LCD, dan lain sebagainya, tentunya

akan lebih menarik perhatian daripada didapat dari guru saja. Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bias dapat antusias apabila menonton film kartun atau bermain playstation daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah dalam mengajar guru terlalu klasik atau tidak up date, atau kata lain guru tidak modern baik dalam metode pembelajaran dan juga dalam penggunaan dan pemilihan media belajar

Penggunaan audio visual seperti VCD atau LCD, tentu dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisive atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada pemirsanya. Media audio visual memang bukan barang baru dalam pandangan umum, akan tetapi dunia pendidikan khususnya di Indonesia, hal ini masih dirasa asing. Memang benar, bahwa media atau instrument audio visual dan sejenisnya bukanlah hal yang esensial, karena hanya masalah hardware saja, dan tanpa itupun proses pembelajaran dapat berjalan. Seperti pendapat Prof. Nasution, M.A, 2005 bahwa :

Ada yang menafsirkan teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya dihasilkan bukan untuk khusus untuk keperluan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, TV, Video Tape Recorder, computer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual. Dalam teknologi pendidikan hal ini disebut "hardware". Alat-alat tersebut besar manfaatnya, namun bukan inti atau hakikat teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung arti pendidikan, alat-alat itu bermanfaat bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program. Namun dalam teknologi pendidikan media audio visual tentu masih

dianggap sebagai hal yang penting, dan bukan dianggap hal yang harus dikesampingkan. Kelebihan-kelebihan media audio visual juga dijelaskan oleh TB. Wahyudi, 1988

Yaitu televisi sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam menyampaikan pesan-pesannya dibanding media massa lainnya, karena pesan-pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara secara bersama-sama (singkron) dan hidup sangat actual.

Olehnya itu menurut peneliti, dalam proses pembelajaran perlu adanya metode baru yaitu dengan menggunakan media audio visual, agar siswa lebih memahami pelajaran-pelajaran dalam suasana yang menyenangkan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan audio visual efektif digunakan pada pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengefektifkan pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?

3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektifitas pengajaran bidang studi Al Quran Hadits dengan menggunakan media audio visual di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektifitas audio visual dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektifitas pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan efektifitas audio visual dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah

Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha mengetahui efektifitas audio visual dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
- b. Penelitian ini untuk dapat memberikan informasi mengenai efektifitas audio visual dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Defenisi Pengajaran Al Quran Hadits : Media Pembelajaran dan penggunaan audio visual

1. Definisi pengajaran Al Quran Hadits

Pengajaran adalah suatu aktivitas (proses) mengajar belajar, didalamnya ada dua subyek yang bekerja yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pengajar yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola pembelajaran dan lebih bersifat dinamis, efektif, dan aktif mengarahkan, membimbing peserta didik sebagai obyek yang menerima pengajaran lebih bersifat pasif, tetapi juga bias aktif dalam paradigma baru dalam proses pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Purwadi (2008:18):

Pengajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituru). Sedangkan pengajaran mengandung makna poses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajar, perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar, peringatan (tentang pengalaman, yang dialami atau dilihatnya).

Uraian diatas menunjukkan bahwa pengajaran adalah proses mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik agar dirinya mengetahui sesuatu yang diajarkan kepadanya. Atau dengan kata lain pengajaran adalah segala sesuatu yang terkait dengan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang dialami atau dilihat oleh pembelajar.

Sedangkan Ahmad Rohani (200:1) dalam kaitan ini mengemukakan bahwa:

Pengajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pengajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan.

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik itu, melibatkan banyak komponen yang harus dikelola dengan baik, misalnya media pembelajaran, strategi pembelajaran, sistem penilaian, evaluasi dan lain sebagainya yang dapat menunjang lancarnya proses belajar mengajar.

Ahmad Tafsir (2008:7) mendefinisikan:

Pengajaran sebagai suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir kritis, sistematis, dan obyektif, serta terampil menulis, membaca, loncat tinggi, berenang, dan sebagainya.

Pengertian pengajaran yang diberikan oleh Ahmad Tafsir di atas tampak lebih spesifik yakni kegiatan yang hanya melibatkan kognitif dan psikomotorik peserta didik. Sedangkan afektifnya tidak disebutkan, padahal tujuan dari pengajaran itu sebenarnya adalah menjadikan peserta didik itu baik secara afektif. Pemahaman yang bisa ditangkap dari definisi di atas bahwa pengajaran adalah bagian dari pendidikan, karena Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pada pengajaran yakni mencakup kognitif, psikomotorik dan efektif peserta didik.

Namun demikian dalam paradigma dunia pendidikan saat ini, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan khususnya tentang teori-teori ilmu Pendidikan, maka pandangan seperti yang diuraikan di atas sudah tidak relevan lagi karena salah satu tujuan dari pengajaran tersebut tidak lain adalah agar siswa memiliki ilmu pengetahuan yang bisa diamalkannya kemudian, sehingga dengan demikian siswa mempunyai sikap dan perilaku secara komprehensif maka pengajaran cenderung dapat dipahami yakni alat yang bisa digunakan untuk memiliki sikap dan perilaku yang baik (*al-akhlak al mahmudah*)

Sedangkan Al quran Hadits sebagai bidang studi adalah sebuah pelajaran yang mengajarkan tentang nilai-nilai Agama dalam bentuk aqidah akhlak, dan muamalah dan ibadah kepada siswa dalam bentuk teori-teori, untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Al quran bersifat global, tetapi kemudian ditafsirkan oleh Hadits-Hadits shahih Rasulullah Saw.

Dengan demikian maka pengajaran Al quran Hadits dengan melibatkan semua komponen pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya ilmu pengetahuan dan Al akhlak Al karimah dalam proses belajar mengajar bidang studi Al quran Hadits di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

2. Al Quran dan hadits sebagai Sumber Utama Agama Islam

Al Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat jibril kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi semua manusia (*Hudain li Al Nas*) dan pembeda antara yang benar dan yang salah (*Al haq wa Al Batil*). Dengan mengikuti petunjuk Al Quran manusia akan selamat di dunia maupun di akhirat kelak, sebaliknya manusia yang lari dari petunjuk Al Quran akan menempuh jalan yang sesat. Sebagaimana telah disaksikan dalam sejarah kehidupan manusia. Itulah sebabnya Al Quran disebut juga sebagai sumber kebenaran dan nilai-nilai spiritual dalam Islam, dan sebagai dokumentasi kenabian Rasulullah Muhammad SAW yang mengajarkan tentang kepercayaan yang sejati, akhlak yang mulia, dan perbuatan-perbuatan yang benar yang merupakan dasar-dasar kebahagiaan individu dan social umat manusia

Muhaimin dan Abdul Mujib (1993:145) mengemukakan bahwa:

Secara operasional Al Quran diartikan sebagai kalam yang mulia yang diturunkan oleh Allah SWT kepada jiwa nabi yang paling sempurna Muhammad SAW yang ajarannya mencakup ilmu pengetahuan yang tinggi dan ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dapat dimengerti kecuali bagi orang-orang yang berjiwa suci dan berakhlak cerdas. Al Quran juga merupakan sumber ilmu yang absolut yang eksistensinya tidak mengalami perubahan walaupun interpretasinya dimungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan konteks zaman, keadaan dan tempat. Selanjutnya menjadi dasar pendidikan Islam karena didalamnya memuat tentang sejarah pendidikan Islam dan pedoman normatif teoritis dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

Uraian di atas menunjukkan bahwa Al Quran adalah sumber mulia dan absolut dan eksistensinya tidak pernah mengalami perubahan sampai

nanti hari kiamat, sekalipun dapat diinterpretasikan sesuai dengan situasi dan kondisi zaman dan tempat. Hal ini sejalan pula dengan fitrah manusia yang merupakan ciptaan Allah SWT. Dalam kaitan ini Allah Swt berfirman dalam surat Al Rum (30) ayat 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Depag RI, 2007 : 574)

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan dengan fitrahnya yang lurus (harif) dan sejalan dengan nilai-nilai yang mulia dan absolut Al quran. Dengan fitrahnya itu manusia dituntun untuk mengikuti jalan yang benar yang telah digariskan oleh Al quran. Adapun manusia yang sesat lebih disebabkan karena manusia mengikuti bahwa nafsunya yang selalu ingin berbuat jahat mengikuti petunjuk syaitan.

Sebagai sumber agama, Al Quran memerintahkan kepada manusia agar senantiasa mengikuti jalan yang benar agar dirinya memperoleh keselamatan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Selain Al Quran, sumber yang kedua adalah Hadits Rasulullah. Hadits adalah perkataan, perbuatan dan ketentuan-ketentuan Rasulullah SAW. Sebagai sumber Agama Islam yang

kedua, Hadits menjelaskan, *mentahsis* dan *mentaqjid* ayat-ayat Al quran yang bersifat umum.

Dalam kaitan ini Nawir Yuslem (2001 : 70-75) mengemukakan bahwa Al quran dapat dibagi tiga yaitu :

- a. Menegaskan kembali keterangan atau perintah yang terdapat didalam Al quran yang sering disebut dengan fungsi bayan taqirir seperti keterangan pasal tentang wajibnya shalat, puasa zakat, dan haji.
- b. Menjelaskan dan menafsirkan ayat-ayat Al quran yang datang secara mujimal"am dan muthlak, seperti penjelasan Rasul tentang tata cara pelaksanaan shalat.
- c. Menetapkan hukum-hukum yang tidak ditetapkan Al quran yang di sebut dengan bayan Ta'syir, seperti memadu istri dengan saudara perempuan sang istri.

Uraian diatas menjelaskan tentang fungsi Al hadits terhadap Al quran, yakni menjelaskan dengan cara menetapkan sesuatu yang sudah jelas hukumnya didalam Al quran seperti shalat. Dalam Al quran perintah shalat sudah jelas wajibnya tetapi kembali di jelaskan oleh Rasulullah dengan mengatakan shalatlah kamu sekalian sebagaimana melihat aku shalat. Selanjutnya menentukan suatu hukum yang belum jelas dalam Al quran misalnya mengawini perempuan bersaudara sekaligus.

Dengan demikian sumber utama agama islam, Al quran Hadits hendaknya dapat dijadikan sebagai kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi sosial dengan sesama manusia.

3. Sistem Pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai lembaga pendidikan islam secara selektif bertujuan menjadikan siswanya sebagai manusia yang mandiri yang diharapkan dapat menjadi pemimpin ummat dalam menuju keridhaan Allah Swt. Oleh karena itu Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar bertugas untuk mencetak manusia yang benar-benar ahli dalam bidang Agama dan ilmu pengetahuan kemasyarakatan serta berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar mengajarkan Al quran hadits, ilmu Tauhid, ilmu Fiqh, Ilmu Tafsir, Ilmu Al quran, ilmu Hadits, ilmu nahwu, Ilmu Sharaf, Ilmu Ma'an, Ilmu Budi, dan Bayan, Ilmu Ushul Fiqh, Ilmu Musthalahul Hadits dan Ilmu Mantiq.

Dalam perkembangannya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yang tadinya hanya mengajarkan ilmu Agama, sebagaimana diuraikan sebelumnya kini Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar mengajarkan pula ilmu-ilmu lainnya, sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta kelembagaan sistem Pendidikan saat ini yang beradab dibawah naungan Pendidikan Nasional atau Departemen Agama.

Pengajaran ilmu-ilmu agama dan umum di Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tidak lain adalah respon dari sistem kelembagaan yang diadopsi oleh Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana penerapan kurikulumnya juga diharuskan untuk mengikuti kurikulum kelembagaan sistem Pendidikan yang diadopsinya yaitu sistem Pendidikan Nasional yang didominasi oleh bidang studi umum sistem pendidikan Nasional dibawah naungan Departemen Agama yang didominasi oleh bidang studi Agama, termasuk bidang Studi Al quran hadits. Pada awalnya Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki sebuah pengajaran yang spesifik yang tidak ditentukan dalam sistem Pendidikan Modern.

B. Media pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata media yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Selain pengertian di atas, Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (1970) berpendapat

bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education/NEA) memiliki pengertian berbeda tentang media. Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengeluarkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Suharsini Arikunto memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai media pembelajaran. Media pembelajaran menurutnya adalah suatu sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas disebut media pendidikan dengan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya mencakup proses pembelajaran yang ada tetapi juga dalam arti yang luas

2. Macam-macam media pembelajaran

Rudy Bretz mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok media yang menonjolkan suara, bentuk dan gerakan. Kelompok media yang menggunakan bentuk dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis dan simbol-simbol.

Secara lengkap Rudy Bretz 1971 mengklasifikasikan media pendidikan menjadi tujuh kelas yaitu :

a) Media Audio Visual Gerak

Media ini adalah media yang paling lengkap karena segala kemampuan yang dapat diperankan oleh audio dan visual dapat dimanfaatkan melalui media ini. Contohnya televisi, video tape, film, dan media audio pada umumnya seperti kaset program dan piringan hitam

b) Media Audio Visual Diam

Media ini dilihat dari segi kelengkapannya merupakan media kedua setelah media audio visual gerak. Perbedaannya hanya pada kemampuan gerakannya saja, kemampuan lain ada di media ini. Contohnya film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.

c) Media Audio Visual Semi Gerak

Media ini adalah media audio yang disertai dengan gerakan secara linier dan terputus-putus. Contohnya adalah morse dan media board

d) Media Visual Gerak

Media ini menunjukkan kemampuan visual dan gerakannya tanpa suara. Contohnya: film bisu (Mr.Bean)

e) Media Semi Gerak

Media ini adalah media yang mampu menampilkan gerakan titik secara linier (garis dan tulisan) tetapi tanpa suara. Contohnya : teleautograp

f) Media Audio

Media ini adalah yang hanya menonjolkan audio saja tanpa ada gambar atau gerakan apapun. Contohnya: radio, telepon, audio tape (kaset program) dan audio disc.

g) Media Cetak

Media cetak yaitu yang menampilkan informasi melalui kata-kata dan simbol-simbol atau diagram saja. Contohnya: teletipe, papertape.

C. Media audio visual

Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur gambar. Jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas dan bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jadi pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

1. Dasar dan Tujuan Penggunaan Media Audio Visual

a. Dasar Penggunaan Media Audio Visual

Dasar dari penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran khususnya gerakan dan bacaan salat di rumah atau sekolah ialah Manusia mempunyai potensi untuk berkembang dengan dimilikinya pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran). Sesuatu yang kongkrit akan lebih mudah dipelajari dari pada sesuatu yang abstrak. Sesuatu yang abstrak perlu dikongkritkan. Untuk itu diperlukan media pembelajaran audio visual dalam pendidikan. Dalam kaitan Firman Allah SWT dalam Al Quran surat An Nahl (78) ayat 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberikamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Berdasarkan konsep Al Quran di atas, manusia ketika dilahirkan tidak mengerti apa-apa sebagaimana teori tabularasa seperti kertas putih belum ada tulisannya, kemudian akan dibentuk oleh lingkungan yang mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Allah SWT menjadikan telinga sehingga manusia dapat mendengarkan berita, pengetahuan, pengertian,

meski sifatnya masih abstrak. Allah SWT menjadikan mata untuk melihat, dengan melihat terjadi proses di dalam diri anak atau peserta didik yang merupakan realisasi apa yang didengar. Gambaran nyata pengertian pengetahuan timbul dari penglihatan.

Optimalisasi indera manusia merupakan akumulasi dari apa yang didengar, diraba, dan dilihat atau hasil kerja hati yang telah diberikan Allah SWT kepada manusia.

b. Tujuan Penggunaan Media Audio Visual

Tujuan pemakaian media audio visual, dalam hal ini yang dimaksud secara umum dalam proses pembelajaran Al Quran Hadist adalah :

1) Untuk tujuan kognitif

Dengan menggunakan video, mitra kognitif dapat dikembangkan yakni yang menyangkut kemampuan mengenal kembali, kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Umpamanya: pengamatan benda terhadap kecepatan relatif suatu objek atau benda yang bergerak, penyimpangan dalam gerak interaksi antara objek dan benda dengan video dapat pula dipertunjukkan serangkaian gambar diam dapat pula digunakan untuk menunjukkan contoh-contoh bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi, sehingga dapat dimungkinkan mengoreksi langsung terhadap penampilan yang tidak memenuhi syarat.

2) Untuk tujuan psikomotor

Video merupakan media yang paling tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak, karena dapat diperjelas dengan cara diperlambat atau dipercepat.

3) Untuk tujuan afektif

Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

2. Fungsi Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual berfungsi menunjang pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat menambah hasil belajar yang dicapainya. Peranan media pembelajaran audiovisual memang semata-mata untuk membantu guru mata pelajaran tertentu dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik ke arah yang lebih kongkrit dan merangsang proses pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran audio visual mempunyai fungsi atau kegunaan sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera
- c. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

- d. Sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang peserta didik atau siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran audio visual.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, menegaskan bahwa perana media audio visual pada proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai :

- a. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam fenomena ini media pembelajaran audio visual digunakan guru bidang studi Fiqh sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran bidang studi Fiqh.
- b. Alat pengangkat/menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa pada proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media pembelajaran audiovisual sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- c. Sumber belajar siswa artinya media pembelajaran audio visual berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kolektif, dan akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

Jerome Bruner, dikutip S. Nasution, 2011:21 membagi media pembelajaran audio visual menjadi empat macam fungsi yaitu :

- a. Alat untuk menyampaikan pengalaman “*vicarious*”, yaitu menyajikan bahan-bahan kepada murid yang sedianya tidak dapat diperoleh secara langsung, dalam hal ini media pembelajaran audio visual berarti sebagai substitusi atau pengganti pengalaman langsung.
- b. Alat model yang dapat memberikan pengertian tentang struktur atau prinsip suatu gejala, juga program yang memberikan langkah-langkah untuk memahami suatu prinsip, atau struktur pokok.
- c. Alat dramatisasi, yakni yang mendramatisasikan sejarah suatu peristiwa atau tokoh, film tentang alam dan sebagainya untuk memberikan pengertian tentang suatu ide atau gejala.
- d. Alat otomatisasi seperti “teaching machine” atau pelajaran berprogram, yang menyajikan suatu masalah dalam urutan yang teratur dan memberi balikan tentang respon murid.

Berdasarkan konsep di atas fungsi utama dari media pembelajaran audio visual ialah sebagai alat bantu mengajar yang diharapkan dapat memperjelas siswa untuk mempraktikkan salat dalam kesehariannya sehingga mampu menerapkannya dengan gerakan dan bacaan yang tepat dan benar sesuai yang telah dicontohkan oleh rasulnya. Oleh sebab itu, media pembelajaran audio visual mempunyai makna yang tinggi dalam

pembelajaran praktik salat yang diharapkan guru mampu menggunakannya secara maksimal dan optimal .

3. Macam-macam media audio visual

Media audio visual dibagi kedalam dua jenis yaitu:

- a. Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber. seperti video kaset.
- b. Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slide proyektor dan unsur gambarnya berasal dari tape recorder

D. Efektifitas penggunaan audio visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, dan mulai berlaku). Dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam pembelajaran.

Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa:

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas,dan waktu) telah tercapai.Dimana makin besar presentase target yang dicapai.Dimana makin besar presentase target yang dicapai,makin tinggi efektifitasnya.

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar,yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk para siswa agar bisa belajar dengan baik.

Dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran bidang studi Al Quran Hadits dapat dikatakan efektif apabila seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola materi ajar dan mampu menggunakan media pembelajaran terutama media audio visual dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasannya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu menemukan cara mengelola kelas dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran tanpa menggunakan teknik yang memaksa ataupun memberikan hukuman.Untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar adalah salah satunya dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seperti menggunakan LCD Proyektor.

Sebelum muncul LCD Proyektor, ada OHP yaitu perangkat alatbantu yang digunakan untuk media presentasi dengan kelebihan mampumenampilkan gambar dengan ukuran besar. Seiring dengan

perkembangan zaman, OHP berkembang menjadi LCD Proyektor sebagai perangkat presentasi digital dengan kelebihan mampu menampilkan kualitas gambar yang sangat baik dan bisa digunakan di berbagai media elektronik.

Dalam pembelajaran bidang studi Al Quran Hadits, seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual untuk dapat mengefektifkan proses belajar mengajar.

Untuk bidang studi Al Quran Hadits, menggunakan media audio visual masih tepat digunakan, misalnya untuk materi baca tulis Al Quran sangat efektif digunakan media audio visual yaitu LCD Proyektor. Guru tidak harus repot lagi menulis dan membacakan Al Quran secara langsung kepada siswa, dengan menggunakan LCD Proyektor maka memudahkan guru bidang studi mengajarkan materi ini.

Dengan begitu, upaya untuk melakukan pengajaran, membiasakan, bimbingan, pengasuhan dan pengembangan potensi anak didik akan bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya pula dan anak didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif yang bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial. Selanjutnya Agus Salim (2006) menyatakan bila suatu defenisi harus dibuat bagi pendekatan kebudayaan, maka penelitian kualitatif adalah suatu bidang antardisiplin, lintas disiplin, bahkan kadang-kadang kontradisiplin.

Disamping itu, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan sebenarnya. Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan dua bentuk penelitian, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

Dengan demikian jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yaitu sumber dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi guna memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan objek penelitian adalah, para guru dan siswa sebagai informen dalam penulisan poposal ini.

C. Variabel dan Desain Penelitian

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2004:118) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sedangkan Anas Sudijono (2010:36) mendefenisikan kata variabel berasal dari bahasa inggris Variable dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah.

Sementara itu Agung (2010 : 46) mengemukakan Bahwa :

Variabel adalah Karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan dengan kata lain variabel adalah faktor yang apabila diukur akan memberikan nilai yang bervariasi dan menjadi sesuatu yang menjadi penentu.

Defenisi lain dikemukakan oleh setyosari (2010 : 109-110) yang menyebutkan macam-macam variabel ada delapan, dua diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Menurutny :

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti ini.

Uraian diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi titik perhatian yaitu :

1. Variabel pengajaran Al quran Hadist

Variabel ini sebagai Variabel Independen (Variabel Bebas), yaitu masukan yang memberi pengaruh terhadap hasil.

2. Variabel penggunaan media audio visual

Variabel ini sebagai VariabelDependen (Variabel Terikat), yaitu hasil pengaruh Variabel independen.

D. Defenisi Operasional Penelitian

1. Efektifitas penggunaan media audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.
2. Pengajaran Al Quran Hadits adalah pelajaran yang mengajarkan tentang nilai-nilai Agama dalam bentuk teori-teori, untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehar-hari.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sumber data dan informasi agar penelitian lebih terarah. Mengenai sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dibutuhkan.

Sugiyono (2009 : 80) menjelaskan bahwa:

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan Suharsimi Arikunto (2004 : 102) bahwa:

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus.

Defenisi lain dikemukakan oleh Masyuri dan M. Zainuddin (2009 :

151) sebagai berikut :

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Dari beberapa uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi baik itu mencakup benda, makhluk hidup manusia, kejadian, atau hal-hal yang ada kaitannya dengan efektifitas penggunaan media audio visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah, guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Keadaan populasi guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah
Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
Tahun ajaran 2012/2013

No	Guru	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Guru	5	16	21
3	VII	12	7	19
4	VIII	9	11	20
5	IX	14	19	33
Jumlah		41	53	94

Sumber data: Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah populasi guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 94 orang

2. Sampel

Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka peneliti mengambil teknik sampel. Menurut Maradalis (2009:55) sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.

Defenisi lain dikemukakan Masyuri dan M. Zainuddin (2009:153) :

Sampel dimunculkan oleh penelitian disebabkan karena: 1) peneliti ingin mereduksi (memotong) obyek yang akan diteliti, dan 2) peneliti ingin melakukan generasi dari hasil penelitiannya berupa obyek, kejadian, gejala atau peristiwa yang lebih luas.

Sementara itu menurut Sugiyono (2009 : 215) sampel adalah:

Sebagian dari Populasi itu, Pengambilan sebahagian dari keseluruhan individu atau populasi yang menjadi obyek penelitian itu, karena mengingat biaya, waktu dan pikiran yang begitu banyak di perlukan jika harus diteliti secara keseluruhan.

Tabel 2
Keadaan Sampel Guru Al Quran Hadits dan siswa Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
Tahun ajaran 2012/2013

No	Guru dan Siswa	Jenis Kelamin		Populasi	Sampel
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Guru Al Quran Hadits	-	2	2	2
2	Siswa Kelas VII	12	7	19	4
3	Siswa Kelas VIII	9	11	20	5
4	Siswa Kelas IX	14	19	33	8
Jumlah		35	39	74	19

Sumber data: Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel diatas menunjukkan bahwa sampel guru Al Quran Hadits dan siswa di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar berjumlah 19 orang.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah jenis instrumen yang digunakan karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Karena itu dalam menentukan Instrumen atau alat

penelitiannya, harus relevan dengan masalah dan aspek yang diteliti agar dapat memperoleh data yang akurat. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Secara sederhana observasi diartikan sebagai upaya mengamati dan menyelidiki fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang sedang terjadi dalam obyek penelitian baik langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Ahmad (2003 : 33) bahwa “observasi adalah pengumpulan informasi dengan menggunakan indera terhadap realitas atau pengalaman manusia”

Sementara Hadi dalam Sugiyono (2009 : 145) bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, sesuatu proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Definisi lain dikemukakan Margono (2005 : 159) menguraikan jenis-jenis observasi sebagai berikut:

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang banyak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek tempatterjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tentang kondisi obyektif siswa sebagai obyek, guru sebagai pendidik, serta sarana dan prasarana yang meliputi jumlah dan kondisi. Teknik tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang akurat terhadap obyek penelitian khususnya yang berkaitan dengan efektifitas penggunaan media audio visual dalam pengajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

2. Pedoman wawancara

Menurut Moh. Nasir (2006 : 159):

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dengan menggunakan alat padual wawancara.

Defenisi lain dikemukakan Mardalis (2009 : 64) bahwa :

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan percakapan langsung dengan guru Alquran Hadits di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam peneliti dan dialog dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pelajaran Alquran Hadits. Kemudian hasil penelitian ini direkomendasikan menjadi data-data penelitian yang empiris dan akurat.

3. Pedoman Angket atau kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yakni mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung kepada responden. Instrumen ini berguna untuk mengukur besarnya pengaruh antara media audio visual dalam pembelajaran Alquran Hadits siswa

Menurut Natsir (2006 : 246):

Angket adalah kuesioner atau tidak lain dari sebuah pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan pertanyaannya merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dan menguji hipotesa.

Dari angket ini peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan berhubungan dengan efektifitas Media Audio Visual dalam Pengajaran Alquran Hadits di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah prosedur yang dilalui oleh peneliti dalam memperoleh data baik langsung dari lapangan maupun dari perpustakaan. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi, adalah peneliti secara langsung mengamati obyek yang diteliti sebagai upaya untuk melengkapi data yang sudah diperoleh sehingga dapat lebih akurat.

2. Interview atau wawancara, adalah berupa tanya jawab antara peneliti dengan responden yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Dokumentasi yakni, penulis mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, sekolah yang ada hubungannya dengan obyek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.
4. Angket atau kuesioner yakni, penulis mengumpulkan data dengan melalui daftar pertanyaan untuk kemudian dijawab oleh responden di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data seluruhnya terkumpul, penulis kemudian mengelolah data-data tersebut dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kualitatif yakni, bentuk analisis data-data yang diperoleh. Dalam kaitan ini penelitian akan menganalisis tentang efektifitas Media Audio Visual dalam Pengajaran Bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten kepulauan Selayar.
2. Deduktif yaitu pengolahan data yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus atau kesimpulan.

3. Komparatif yaitu membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya, kemudian mengambil suatu dengan pendapat yang lainnya, kemudian mengambil suatu kesimpulan dengan argumentasi penulis sendiri.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F = Frekuensi atau jumlah responden

N = Number (jumlah Frekuensi individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Selayang pandang Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

1. Profil Sekolah

Sekolah MTs MUHAMMADIYAH BENTENG dengan status diakui berakreditasi B di bawah pembinaan dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kabupaten Kepulauan Selayar yang berdiri pada tahun 1951 dengan luas tanah 4.680 m². dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan telah menghasilkan sejumlah alumni yang kompetitif.

Sekolah ini berdampingan dengan sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dan disampingnya Madrasah Tsanawiyah muhammadiyah yang juga merupakan kampus unismuh, Sekolah dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menggunakan Kurikulum yang di gunakan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Dinas Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Kementrian Agama RI.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, berperilaku mandiri, unggul dalam prestasi dan terampil serta kompetitif dalam penguasaan IPTEK dan mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pemahaman, penghayatan ajaran agama islam
- 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan infaq.
- 3) Mengembangkan bakat dan minat siswa serta penguasaan keterampilan.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam perencanaan strategi program organisasi yang sesuai dengan karakteristik, visi, misi, dan tujuan organisasi.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membangun perilaku disiplin dan mempunyai rasa memiliki serta tanggung jawab terhadap lingkungan
- 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.

Adapun kepengurusan dari Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah

Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Pengurus Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah
Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pengurus	Jabatan
Muhammad Idris,S.Pd.I	Kepala Sekolah
Andi Rosmawati, S.Ag	Wakil Kepala Sekolah
Muh.Husni,S.Ag	Ketua Komite

Sumber data: Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

3. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas siswa. Oleh karena itu profesionalisme guru sangatlah diperlukan setiap sekolah terutama di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun jumlah guru Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4
Keadaan Guru Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah
Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Nama Guru/Nip	Tempat Tanggal Lahir	Pendi dikan Terak hir	Bidang Studi yang Diajark an	Jabatan	Status
1.	H. Muh. Idris, S.Pd.I 19590204 198611 1 002	Bonerate, 04-02-1959	S 1	Bahasa Arab	Kepsek	PNS
2.	Andi Rosmawati,S.Ag 19700223 201001 2 001	Benteng, 23-02-1970	S.1	IPS	Wakasek	PNS
3.	Hj. A. Mardiana,S.Or,Pd 19730520 199803 1 009	Polebungin, 20-05-1973	S.1	Al Quran Hadist	PNS	PNS

Lanjutan Tabel						
4.	Sitti Nuryani, S.Ag 19830403 200501 1 015	Selayar, 03-04-1983	S.1	Fiqih	PNS	PNS
5.	Rajawang, A.Ma 19800704 200601 2 023	Saluk, 04-07-1989	S.1	Al Quran Hadis	PNS	PNS
6.	Eny Erlina, S.Pd 19600923 200604 2 006	Benteng, 23-09-1960	S.1	Biologi	PNS	PNS
7.	Santiana, S.Pd 19730102 200701 2 015	Lebo' 02-01-1973	S.1	Bhs.Indo	PNS	PNS
8.	Andriana, S.Pd 19770618 200701 2 024	Tile, 18-06-1977	S.1	Matemati ka	PNS	PNS
9..	Sarawiyah, S.Ag 19830417 200801 2 009	Barugaia, 17-04-1983	S.1	SKJ	PNS	PNS
10.	Mardiana, S.Pd 19830403 201101 2 013	Parak, 03-04-1983	S.1	Penjaske s	PNS	PNS
11.	Nikmawati, S.Ag 19650614 199303 2 015	Gowa, 14-06-1965	S.1	Pendidik an Seni	PNS	PNS
12.	Sukma Irawati, S.Ag 19721226 200701 2 012	Dolak 26-12-1972	S.1	Matemati ka	PNS	PNS
13.	Nur Aeni, S.Pd 19791007 200801 2 016	Matalalang, 07-10-1979	S.1	PKN	PNS	PNS
14.	Yuliana selvie Ali, S.Pd 19711031 201001 2 003	Tenro' 31-10-1971	S.1	Bhs. Ingris	PNS	PNS
15.	Herawati, S.E. 19800719 20111 2 008	Karajaang 19-07-1980	S.1	TIK	PNS	PNS
16.	Panca Wati, S.Pd 19780725 201220 2 001	Tangkala 25-07-1978	S.1	MULOK	PNS	PNS
17.	Muliadi, A.Ma.Pd.Or 19870809199512 1 001	Tulang 09-08-1987	S.1	Penjas	PNS	PNS
18.	Jasmi, S.Pdi 19850217 20111 2 002	Parak 17-02-1985	S.1	IPA	PNS	PNS
19.	Surya Reski Najib	12-05-1985		-	Honor	Honor
20.	Andi Mulwandi	05-02-1984		-	Honor	Honor
21.	Yunita Mahdalena	07-06-1986		-	Honor	Honor

Sumber data: Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Periode 2012/2013

Tabel diatas menunjukkan bahwa populasi guru di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 21 Orang

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sekolah sebab tanpa siswa sekolah tidak mungkin bisa berkembang. Oleh karena itu, siswa tersebut perlu mendapat perhatian dan dukungan penuh baik dikalngan masyarakat maupun pemerintah agar siswa dapat bersaing di dunia pendidikan.

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan siswa memegang peranan penting dalam mewujudkan suatu sekolah. Demikian juga halnya yang terjadi di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Keadaan siswa sangat menentukan pengembangan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 5
Keadaan Siswa di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah
Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar Periode 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	12	7	19
2	VIII	9	11	20
3	IX	14	19	33
Jumlah		35	37	72

Sumber data: Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki siswa sebanyak 72 orang.

5. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah

Salah satu penunjang dalam memperlancar proses pembelajaran adalah sarana prasarana pendidikan. Dengan adanya sarana prasarana pendidikan yang lengkap, siswa diharapkan bisa menerima pelajaran dengan baik. Untuk itu, sekolah seyogianya memiliki sarana tersebut. Demikian halnya yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel 6
Keadaan Sarana Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng
Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	3	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium	-	Baik
7	Ruang Praktek/Keterampilan	-	Baik
8	Ruang UKS	-	Baik

Lanjutan Tabel			
9	Ruang Olah Raga	-	Baik
10	Ruang Aula	-	Baik

Sumber data: Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

B. Efektifitas Media Audio Visual Dalam Pengajaran Bidang Studi Alquran Hadist di sekolah Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Tugas seorang guru adalah mengajar, dimana guru harus membimbing anak belajar dengan menyediakan situasi kondusif yang tepat agar potensi siswa dapat berkembang semaksimal mungkin. Dengan demikian diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif khususnya Bidang studi Pendidikan agama islam dapat meningkat.

Kegiatan belajar mengajar dituntut profesionalisme dan kreativitas guru dalam menghadapi peserta didik yang berbeda-beda latar belakang pendidikan dan pengetahuan agamanya sehingga mereka tidak merasa jenuh dan bosan serta tetap tertarik dalam mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam dengan serius yang disampaikan oleh guru.

Kemampuan menggunakan Media Audio Visual di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, maka penulis telah mengadakan penelitian langsung dengan beberapa guru dan sejumlah siswa di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar tersebut.

Tabel 7
Pendapat responden tentang Efektifitas Media Audio Visual
dalam Pengajaran Bidang Studi Alquran Hadits
di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah
Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Efektif	5 orang	27 %
b. Efektif	9 orang	58%
c. Kurang Efektif	4 orang	15%
d. Tidak Efektif	-	0%
Jumlah	18 orang	100%

Sumber Data : Hasil oleh angket item 1

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa 9 responden atau 58% memilih efektif, 5 responden atau 27% memilih sangat efektif, 4 responden atau 15% memilih kurang efektif sedangkan tidak satupun dari responden atau 0% yang memilih tidak efektif.

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa penggunaan Media Audio Visual oleh guru efektif pada pengajaran bidang studi Al quran Hadist di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dikuatkan pulah oleh Mardiana, S.Or,Pd. guru di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Penggunaan Media Audio Visual oleh guru pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung efektif, karena Alquran hadist adalah sebuah pelajaran yang tidak terlalu membutuhkan alat peraga sebagaimana pelajaran lainnya di Madarasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. (Wawancara, 11November 2013).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif dalam pengajaran Al quran Hadits oleh guru yakni metode yang digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajarannya dengan cara penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik. Untuk itu sebaiknya proses pembelajaran dengan media audio visual ini dilakukan dengan persiapan yang matang, guru yang benar-benar menguasai materi pelajaran dengan baik.

Pembelajaran dengan model Audio Visual ini di terapkan oleh guru Al quran Hadist dalam proses belajar mengajar berlangsung di sekolah tak terkecuali dengan jumlah siswa yang banyak dan bersama belajar efektif dalam pengajaran Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Untuk mengetahui efektifnya Media Audio Visual dengan jumlah siswa yang banyak pada pengajaran bidang studi Al quran Hadits dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Pendapat responden tentang efektifitas Media Audio Visual dengan Jumlah siswa yang banyak dalam pengajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Efektif	7 orang	27%
b. Efekti	6 orang	54%
c. Kurang Efektif	5 orang	19%
d. Tidak Efektif	-	0%
Jumlah	18 orang	100%

Sumber Data : Hasil oleh angket item 2

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa 6 responden atau 54% memilih efektif, 7 responden atau 27% memilih sangat efektif, 5 responden atau 19% memilih kurang efektif sedangkan tidak satupun dari responden atau 0% yang memilih tidak efektif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual efektif walaupun dengan jumlah siswa yang banyak belajar bersama dalam pengajaran Bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hal ini dilakukan pula oleh Rajawang,A.Ma guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.sebagai berikut:

Media Audio Visual akan efektif pada jumlah siswa yang banyak dan belajar yang sama tergantung dari bagaimana seorang guru mengelola kelas dimana seorang guru menyampaikan materinya tidak cuma diam di depan kelas tetapi sekali-kali mutar kebelakan dan siswa yang kurang perhatian dan pemahamannya di pindahkan kebarisan depan (Wawancara 13 November 2013)

Hasil wawancara tersebut diatas menjelaskan bahwa Media Audio Visual efektif apabila seorang guru aktif menyampaikan isi materi yang akan diajarkan kepada siswa tidak Cuma aktif di depan tetapi aktif juga belakan kelas memantau siswa yang kurang aktif pada pengajaran Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Media Audio Visual diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan

Selayar dengan tujuan untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al quran hadits. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Pendapat responden tentang efektifitas Media Audio Visual untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Efektif	4 orang	15%
b. Efektif	10 orang	70%
c. Kurang Efektif	4 orang	15%
d. Tidak Efektif	-	0%
Jumlah	18 orang	100%

Sumber Data : Hasil oleh angket item 3

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa 10 responden atau 70% memilih efektif, 4 responden atau 15% memilih sangat efektif, 4 responden atau 15% memilih kurang efektif, dan tidak satupun dari responden atau 0% yang memilih tidak efektif.

Uraian diatas menjelaskan bahwa media audio visual efektif diterapkan dalam proses pembelajaran pada Al quran hadits. Media audio visual ini diterapkan untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dikuatkan pula oleh guru Mardiana,S.or,S.Pd di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Dalam mendefenisikan tujuan pembelajaran Media audio visual efektif tergantung dari bagaimana seorang guru menarik perhatian para siswa pada saat menerima pelajaran yang disampaikan di depan kelas. (wawancara, 15 November 2013).

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran pada bidang studi Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar maka media pembelajaran yang tepat digunakan yakni Media Audio Visual.

Selain itu mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al quran Hadits, media audio visual juga efektif untuk guru dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar . sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 10

Pendapat responden tentang efektifitas media audio visual dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat efektif	3 orang	12%
b. Efektif	7 orang	27%
c. Kurang Efektif	8 orang	61%
d. Tidak Efektif	-	0%
Jumlah	18 orang	100%

Sumber data : Hasil oleh angket item 4

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa 7 responden atau 27% memilih kurang efektif, 3 responden atau 12% memilih efektif, 8 responden atau 61% memilih sangat efektif dan tidak satupun dari responden atau 0% yang memilih untuk tidak efektif.

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa media audio visual kurang efektif dalam menerapkan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, karena media yang digunakan oleh guru tidak hanya berupa dalam bentuk cd ada pula media pembelajaran yang lain yang diterapkan oleh guru dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran.

Hal ini dikuatkan pula dalam hasil wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar:

Media audio visual kurang efektif terkadang ada indikator yang tidak cukup hanya dijelaskan tapi membutuhkan alat peraga dan juga media pembelajaran yang lain. (Wawancara, 13 November 2013).

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa kurang efektifnya media audio visual untuk mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran pada pengajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar:

Efektifnya media audio visual tidak hanya dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran hadits, akan tetapi juga efektif untuk kemampuan kognitif efektif dan psikomotorik siswa dalam pengajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. sebagaimana terlihat dalam table berikut ini:

Tabel 11
Pendapat responden tentang efektifnya media audio visual untuk kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa Dalam bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat efektif	6 orang	54%
b. Efektif	7 orang	27%
c. Kurang Efektif	5 orang	19%
d. Tidak Efektif	-	0%
Jumlah	18 orang	100%

Sumber data : Hasil oleh angket item 5

Hasil oleh angket diatas memperlihatkan bahwa 7 responden atau 27% memilih efektif,6 responden atau 54% memilih sangat efektif, 5 responden atau 19% memilih kurang efektif dan tidak satupun dari responden atau 0% yang memilih tidak efektif.

Dari hasil oleh angket diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif untuk kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa dalam bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dikuatkan pada hasil wawancara dengan Rajawang, A.Ma guru Al Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Media Audio Visual efektif diterapkan pada pengajaran Bidang Studi Al quran Hadits karena dalam proses pembelajaran di kelas harus disinergikan yang kognitif, efektif dan psikomotorik siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar (Wawancara 18November 2013)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual efektif diterapkan oleh guru khususnya pada pembelajaran bidang studi Al Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar media audio visual diterapkan agar kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa bisa meningkat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, media audio visual lebih efektif diterapkan pada pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun penerapan media audio visual ini dilakukan dengan jumlah siswa yang banyak dalam pembelajaran bidang studi Al quran Hadits untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran, untuk kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa dalam bidang studi Al quran Hadits. Namun media audio visual ini kurang efektif dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran hadits.

C. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektifitas pengajaran Bidang Studi Al quran Hadits di Sekolah Menengah Pertama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Untuk mengefektifkan pengajaran bidang studi Al quran Hadits, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pihak sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung efektifitas pengajaran bidang studi Al quran hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

a. Adanya profesionalisme guru

Salah satu faktor efektifnya suatu pengajaran bidang studi Al quran Hadits adalah adanya profesionalisme guru yang mengajar, sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan Mardiana, S.or, S.Pd guru Al Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Efektifitas pengajaran Al quran hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar lebih disebabkan karena gurunya yang professional dalam mengajar misalnya membuka dan menutup pelajaran dengan baik, menjadikan variasi-variasi metode dalam mengajar, mempunyai keterampilan bertanya dan keterampilan-keterampilan lainnya sebagai guru yang professional. (wawancara, 21 November 2013).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya profesionalisme guru dalam mengajar menjadi salah satu faktor pendorong efektifnya suatu pengajaran bidang studi Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Profesionalisme guru yang menjadi faktor pendorong efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran Hadits tersebut misalnya kemampuannya mengajar dengan berbagai keterampilan yang di milikinya

seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, Variasi metode bertanya dan lain sebagainya.

b. Adanya motivasi dari guru

Selain profesionalisme guru faktor lain yang juga menjadi pendukung efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah adanya motivasi dari guru sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan Rajawang, A.Ma. guru Al Quran Hadits MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Selain profesionalisme guru faktor lain yang menentukan efektifnya suatu pengajaran adalah motivasi belajar untuk meraih kesuksesan. Dengan adanya motivasi ini siswa kita selalu berupaya dan sungguh-sungguh belajar mengikuti aturan-aturan sekolah termasuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi Al quran Hadits. (Wawancara 02Desember 2013).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selain faktor profesionalisme guru pada bidang studi Al quran Hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar di dorong adanya motivasi dari siswa untuk berhasil sehingga siswa bersungguh-sungguh dan tekun belajar demi mencapai tujuan yang diciptakan.

c. Adanya komunikasi dengan orang tua

Tidak hanya dengan profesionalisme guru dan motivasi dari guru, untuk mengefektifkan suatu pengajaran bidang studi Al quran hadits, tetapi juga harus di tunjang oleh siswa, utamanya dalam menyelesaikan problematika siswa dalam belajar mengajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardiana,S.or,Pd guru Al Quran Hadist MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Kami disekolah selalu membangun hubungan dengan orang tua siswa melalui komunikasi insentif terutama ketika ada persoalan dalam proses belajar mengajar yang muncul dan membutuhkan penanganan bersama orang tua seperti masalah kenakalan siswa dan persoalan-persoalan lainnya yang bersifat moral, (Wawancara, 04 Desember 2013).

Dari hasil wawan cara diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran Hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar disebabkan oleh adanya komunikasi dengan orang tua khususnya dalam mengevaluasi persoalan-persoalan moral yang muncul dalam proses belajar mengajar.

d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Kemudian dari pada itu faktor lingkungan yang kondusif juga menjadi pendorong efektifitas pengajaran bidang studi Al quran hadits. Artinya dengan lingkungan belajar yang baik, tertata dengan rapi melalui penerapan berbagai macam peraturan sekolah, maka siswa akan mengalami peningkatan khususnya pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan

Selayar sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan Mardiana, S.or,s.Pd. guru MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Dari lingkungan yang kondusif siswa di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dapat belajar langsung melalui kegiatan-kegiatan yang diciptakan oleh guru seperti lomba-lomba, bekerja sama dengan OSIS sebagai pelakasana, (Wawancara, 06 Desember 2013).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengajaran bidang studi Al quran Hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar di dorong pula oleh adanya lingkungan yang kondusif yang tercipta melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan OSIS sebagai pelaksana di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah adanya profesionalisme guru, adanya motivasi dan guru, adanya komunikasi dengan orang tua serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Faktor penghambat

Tidak hanya faktor pendorong efektifnya suatu pengajaran Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, akan tetapi juga memiliki faktor penghambat. Adapun

faktor-faktor penghambat efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits adalah:

a. Kurangnya Minat dan Motivasi belajar siswa

Salah satu faktor penghambat efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa sebagaimana menurut,Rajawang,A.Ma guru Al Quran Hadits MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dalam wawancaranya dengan peneliti sebagai berikut:

Salah satu kendala atau penghambat efektifnya suatu pengajaran adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al quran hadits diMadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. (Wawancara 08 Desember 2013).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi salah satu kendala bagi efektifnya suatu pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

b. Kurangnya media dan alat peraga

Selain minat dan motivasi belajar yang kurang salah satu penghambat efektifnya suatu pengajaran pada bidang studi Al quran hadits yang lain adalah kurangnya media pembelajaran sebagaimana terungkap dalam

wawancara dengan Rajawang, A.Ma guru MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar terhambat pula dengan kurangnya media pembelajaran di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. (Wawancara, 10 Desember 2013).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya media pembelajaran dan alat-alat peraga pada pengajaran Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar menjadi salah satu penghambat bagi efektifnya suatu pengajaran pada bidang studi Al quran hadits ini. Hal ini dikuatkan pula dengan hasil oleh angket dalam table berikut ini:

Tabel 12
Pendapat responden tentang kelengkapan media pembelajaran dan alat peraga pada bidang studi Al quran Hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Lengkap	5 orang	19 %
b. Lengkap	9 Orang	35%
c. Kurang	4 Orang	46%
d. Sangat Kurang	-	0%
Jumlah	18 orang	100%

Sumber data : hasil oleh angket item 6

Hasil oleh angket di atas memperlihatkan bahwa 4 responden atau 46% memilih kurang, 9 responden atau 35% memilih lengkap, 5 responden atau 19% memilih sangat lengkap dan tidak satupun dari responden atau 0% yang memilih tidak sangat kurang.

c. Minimnya dasar-dasar Al quran siswa

Dalam mempelajari bidang studi Al quran hadits seharusnya siswa sudah memiliki dasar-dasar Al quran atau mengaji yang memadai sebab Pembelajaran Al quran Hadits dalam pengajarannya tidak akan terlepas dari Al quran dan kemampuan membaca dan menulisnya. Kurangnya akan hal ini sudah pasti akan menjadi penghambat efektifitas pengajaran Al quran Hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan Rajawang, A.Ma guru MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Siswa di sekolah ini tidak semuanya mempunyai dasar penguasaan bacaan dan tulisan mengaji Al quran dengan baik. Guru Al quran hadits karena faktor ini terkadang merasa kesulitan meningkatkan kualitas kemampuan pemahaman mereka di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar (Wawancara 12 Desember 2013).

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kesulitan yang dirasakan oleh guru dalam mengefektifkan pengajaran bidang studi Al quran hadits di sebabkan loeh karena kurangnya penguasaan sebahagian siswa terhadap bacaan dan tulisan Al quran di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits adalah kurangnya minat dan motivasi siswa, kurangnya media dan alat peraga serta minimnya

dasar-dasar Al quran siswa di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

D. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan Pengajaran Bidang studi Al quran hadits di sekolah menengah pertama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Untuk dapat mengefektifkan pengajaran bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar maka dilakukan upaya-upaya. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pengajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi mereka dalam belajar maka guru di sekolah ini melakukan upaya-upaya kepada masing-masing siswa secara personal untuk mengetahui lebih jauh tentang minat dan motivasi mereka dalam belajar sebagaimana terlihat dalam wawancara dengan Rajawang, A.Ma. guru MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Model pembinaan yang dilakukan oleh guru disini adalah dengan melakukan pendekatan personal kepada setiap siswa untuk menyelesaikan lebih jauh sebab-sebab kurangnya minat dan motivasi belajar mereka ada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. (Wawancara, 14 Desember 2013).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al quran hadits adalah dengan melakukan pembinaan melalui pendekatan personel kepada jauh tentang minat akan belajar di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Menambah media pembelajaran dan alat peraga

Salah satu faktor yang juga karena siswa tidak tertarik kepada cara guru menjalankan materi. Itulah sebabnya upaya lain yang dilakukan adalahmenambah dan melengkapi media pembelajaran dan alat-alat peraga lainnya sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan guru MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, guru Pendidikan Agama islam menambah dan melengkapi media pembelajran dan alat-alat peraga lainnya yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. (wawancara 14 Desember 2013).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah dengan menambah dan melengkapi media pembelajaran dan alat-alat peraga. Dalam mengajar guru berupaya memanfaatkan media tersebut sehingga siswa dapat termotivasi dan dapat meningkatkan prestasi

mereka pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar .

3. Menambah dan melengkapi kekurangan buku-buku referensi utamanya buku-buku islam.

Selanjutnya efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dilakukan oleh guru dengan menambah dan melengkapi kekurangan buku-buku referensi yang telah ada melalui kerjasama dengan dinas pendidikan nasional dalam pengadaan buku sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan Mardiana,S.or.S.Pd guru Al Quran Hadits MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagi berikut:

Guna menambah buku-buku referensi sekolah untuk siswa kami selalu melakukan kerja sama pengadaan buku dan LCD dengan dinas pendidikan terutama buku-buku pendidikan islam yang dibutuhkan oleh siswa di sekolah MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah BentengKabupaten Kepulauan Selayar.(Wawancara, 16 Desember 2013) .

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mengefektifkan pengajaran pada bidang studi Al quran Hadits MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar pihak sekolah melakukan penambahan buku-buku islam. Adapun caranya adalah dengan membangun hubungan kerjasama melalui dinas pendidikan nasional. Dengan bertambahnya buku-buku tersebut siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasinya pada bidang studi Al quran

hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

4. Meningkatkan perhatian orang tua siswa

Dalam upaya-upaya mengatasi hambatan efektifnya suatu pengajaran khususnya hambatan bagi bagi siswa yang minim dasar-dasar Al quran siswa maka guru melakukan inovasi-inovasi baru di sekolah misalnya dengan cara membuat kegiatan tertentu yang pantauan atau monitoringnya melibatkan orang tua sebagaimana terungkap dalam wawancara dengan Rajawang, A.Ma guru Al Quran Hadits MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

Guru Al quran hadits membuat kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan shalat, mengaji dan kegiatan-kegiatan lain yang harus di kontrol oleh orang tua di rumah, sehingga guru mengetahui sejauh mana perhatian mereka terhadap anaknya.(Wawancara, 18 Desember 2013)

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru Al quran Hadits adalah meningkatkan perhatian orang tua siswa terhadap anak mereka adalah dengan melakukan inovasi-inovasi baru yang melibatkan orang tua siswa dalam pengawasannya seperti pelaksanaan shalat lima waktu dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menambah media pembelajaran dan alat peraga, menambah dan melengkapi buku-buku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Media Audio Visual efektif diterapkan pada pengajaran bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun penerapan media audio visual ini dilakukan dengan jumlah siswa yang banyak dalam pengajaran bidang studi Al quran hadits untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran, untuk kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa dalam bidang studi Al quran hadits. Namun media audio visual ini kurang efektif dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran hadits.
2. Faktor pendorong efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah adanya profesionalisme guru, adanya motivasi dari guru, adanya komunikasi dengan orang tua serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat efektifitas pengajaran pada bidang studi Al quran hadits adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, kurangnya media dan alat peraga serta minimnya

dasar-dasar Al quran siswa di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan pengajaran pada bidang studi Al quran hadits di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar adalah meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa, menambah media pembelajaran dan alat peraga, menambah dan melengkapi kekurangan buku-buku referensi utamanya buku-buku islam, serta meningkatkan perhatian orang tua siswa.

B. Saran

1. Hendaknya kepada guru-guru agar mempertahankan usaha-usahnya dalam mengefektifkan pelajaran Al quran hadits.
2. Diharapkan agar media pendidikan yang digunakan di MadrasahTsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dalam mengefektifkan pengajaran hendaknya lebih disempurnakan lagi situasi belajar mengajar yang menyenangkan bisa terwujud.
3. Kepada pihak sekolah untuk member perhatian dalam mendukung semua usaha yang dilakukan oleh semua pihak dalam menciptakan saana belajar yang efektif dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Karim

- Agung, Wahyu. 2010 *Panduan SPSS 17.0 untuk mengolah Peneliti Kuantitatif*. Cat.I. Yogyakarta; Gara ilmu.
- Achsin, Amir, 2005. *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Ahmad. A. Kadir. 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi I. Makassar, CV. INDOBIS Media Centere.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Cet.IX. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah, dkk.2008. *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Edisi II Cet.IV. Jakarta. Bumi Askara.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang; CV Asy Syifa'
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobary M. Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Cet. IV. Bandung PT. Refika Aditama.
- Ghazali, Bahri 2002. *Tsanawiyah Muhammadiyah Berwawasan Lingkungan*. Cat II. Jakarta; Prasasti.
- Gintings, Abdomarkhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Cet. IV. Bandung: Humaniora.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta; Semarang, CV Toha Putra.
- J.Rome Bruner:2011 :21. *Media Pembelajaran dalam Proses belajar mengajar*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Kamus *Besar Bahasa Indonesia*. 2009. Edisi baru. Jakarta; Tim Pustaka Poenix.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Cet. II. Jakarta: PPM.

- Lexy J Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXXVIII. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Cat. IX. Jakarta; PT. Bumi Askara.
- Mujib, Abdul dan Mudzakkir, jusuf. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edisi I. Cet III. Jakarta; Kencana Prenada Media.
- Masyuri dan M. Zainuddin. 2009. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Cet. II. Bandung; Refika Aditama.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Cet.I. Jakarta PT, Bineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXVIII. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pemikiran Pengembangan Islam Pendidikan Islam, Kajian filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya.*, Trigenda Karya,
- Narbuko, Colid dan Abu Achmadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cet. VI Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cat. VI. Jakarta; PT. Bumi Askara Nasir Mohammad, 2006. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung; Angkasa.
- Natsir Mohammad, 2006. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Ed.I Cet.I Jakarta;Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang Press; Semarang.
- Padmo. Dewi. Dkk., 2008. *Teknologi Pembelajaran; Upaya Peningkatan Kualitas dan produktifitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Prof. Nasution.M.a, 2005. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual*. Jakarta; Bumi Aksara
- Purwadi 2008. : 18. *Pengantar Studi Islam, Al'Quran Hadist dalam kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta; Bumi Aksara.

- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. III. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Rudi Bretz : 1971. Mengklasifikasikan Media berdasarkan unsur pokoknya. Cat. IV. Bandung; Humaniora.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Cet. III. Ciputat. Quantum Teaching.
- Silameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, nana: 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung; PT. Citra Aditya Bakti.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. 21. Jakarta; Rajawali Pers.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D* Cet. VIII. Bandung Alfabeta.
- Tafsir Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. X. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- TB. Wahyudi 1988. *Pembelajaran Penggunaan Media Audio Visual berbentuk VCD*. Bandung; Humaniora.
- Wijaya. Cece, 2008. *Kemampuan Guru Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda. Sunaryo.
- Yuslem, Nawir 2001. *Ulumul Hadits*. Jakarta. Mutiata Sumber Widya.

PEDOMAN ANGKET UNTUK SISWA

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN BIDANG STUDI AL - QUR'AN HADIST DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

JUMRIANI (NIM : 29 19 00604)

I. Keterangan Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data obyektif dari siswa dalam rangka penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

III. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Hari/Tanggal Wawancara :

IV. Daftar Pertanyaan

1. Apakah penggunaan media audio visual efektif dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
 - a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
2. Apakah penggunaan media audio visual dengan jumlah siswa banyak dan bersama belajar efektif dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
 - a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
3. Apakah penggunaan media audio visual efektif bagi guru dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
 - a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
4. Apakah penggunaan media audio visual efektif untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
 - a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
5. Apakah penggunaan media audio visual efektif untuk kemampuan kognitif siswa dalam bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
6. Apakah Media Audio Visual efektif bagi guru dalam merumuskan tujuan instruksional bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
 - a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif

7. Apakah Media Audio Visual efektif untuk kemampuan kognitif siswa dalam bidang studi Al quran hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
8. Apakah Media Audio Visual efektif untuk kemampuan psikomotorik siswa dalam bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
9. Apakah Media Audio Visual efektif walaupun komunikasi cenderung satu arah (one Way) dalam proses pembelajaran bidang studi Al quran hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
10. Apakah Media Audio Visual efektif walaupun bergantung kepada kemampuan komunikasi verbal penyaji dalam pembelajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
11. Apakah Media Audio Visual efektif walaupun Pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang inspiratif dalam pembelajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif

12. Apakah Media Audio Visual efektif ketika guru membuat plan (perencanaan) dalam proses pembelajaran bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
13. Apakah Media Audio Visual efektif ketika guru membuat prepare (persiapan) dalam pembelajaran bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
14. Apakah Media Audio Visual efektif ketika guru membuat tiga langkah utama dalam pembelajaran (pembuka, pengembang evaluasi dan penutup) bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
15. Apakah Media Audio Visual efektif dengan waktu penyampaian materi yang terbatas dalam pembelajaran) bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif
16. Apakah Media Audio Visual efektif untuk mengukur perhatian, motivasi dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
- a. Sangat Efektif
 - b. Efektif
 - c. Kurang Efektif
 - d. Tidak efektif

PEDOMAN ANGKET UNTUK GURU

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGAJARAN BIDANG STUDI AL - QUR'AN HADIST DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

JUMRIANI (NIM : 29 19 00604)

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah tersedia.
2. Jawablah tes Wawancara ini dengan jujur penuh ketelitian karena jawaban Bapak/Ibu akan sangat membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

II. Identitas Siswa

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Bid. Studi yang diajarkan :
Hari/Tanggal Wawancara :

III. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana Profil Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
2. Apakah Media Audio Visual efektif dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?
3. Apakah Media Audio Visual dengan jumlah siswa yang banyak dan bersama belajar efektif dalam pengajaran bidang studi Al quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ? Bagaimana efektifitas Media Audio Visual dengan jumlah siswa banyak bersama belajar? Sebutkan dan Uraikan !
4. Apakah Media Audio Visual efektif untuk mendefenisikan dengan mudah tujuan pembelajaran bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar? Bagaimana efektifitas Media Audio Visual dalam mendefenisikan tujuan pembelajaran bidang studi Al quran Hadist ? sebutkan dan uraikan !
5. Apakah Media Audio Visual efektif bagi guru dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ? Bagaimana efektifitas Media Audio Visual bagi guru dalam mengendalikan isi, arah dan kecepatan pembelajaran bidang studi Al Quran Hadist ? Sebutkan dan Uraikan !
6. Apakah Media Audio Visual efektif untuk kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik siswa dalam bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ? Bagaimana efektifitas Media Audio Visual untuk kemampuan kognitif siswa dalam bidang studi Al Quran Hadist ? sebutkan dan Uraikan !
7. Apakah Media pembelajaran dalam bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sudah lengkap ? Jelaskan ?

8. Faktor – faktor apa saja yang mendukung efektifitas pengajaran bidang studi Al Quran Hadist (Internal, eksternal, fisik dan non fisik) di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ? Sebutkan dan Uraikan !
9. Faktor – faktor apa saja yang menghambat efektifitas pengajaran bidang studi Al Quran Hadist (Internal, Eksternal, fisik dan non fisik) di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ? Sebutkan dan Uraikan !
10. Upaya – upaya apa saja yang dilakukan oleh (guru, kepala sekolah, guru bidang studi Al Quran Hadist, siswa, MGMP, KKG) dengan ide-ide gagasan, program-programnya untuk mengefektifkan pengajaran bidang studi Al Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ? Sebutkan dan Uraikan !